

**PENGARUH PENDEKATAN SAVI DALAM METODE EKSPERIMEN
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh

FANNI FETRIASYA

18406/ 2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENDEKATAN SAVI DALAM METODE EKSPERIMEN
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1 PADANG**

Nama : FANNI FETRIASYA
NIM : 18406
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 Agustus 2014

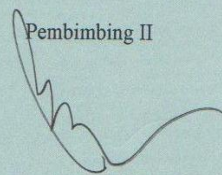
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Mahrizal, M.Si
NIP. 19510512 197603 1 005

Pembimbing II



Harman Amir, S.Si, M.Si
NIP. 19701005 199903 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pendekatan SAVI dalam Metode
Eksperimen terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa
pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Padang

Nama : Fanni Petriasya

NIM/BP : 18406 / 2010

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

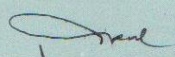
Padang, 14 Agustus 2014

Tim Penguji

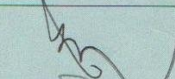
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Mahrizal, M.Si

1. 

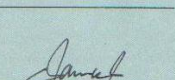
2. Sekretaris : Harman Amir, S.Si, M.Si

2. 

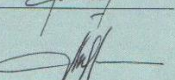
3. Anggota : Drs. H. Amali Putra, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Yurnetti, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 14 Agustus 2014

Yang menyatakan



Fanni Fetriasya

ABSTRAK

Fanni Fetriasya : Pengaruh Pendekatan SAVI dalam Metode Eksperimen terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran IPA yang kurang memperhatikan masalah perbedaan individual dan gaya belajar siswa sehingga potensi secara individual tidak dapat berkembang secara optimal. Pembelajaran IPA mencakup keterampilan proses IPA yang meliputi mengamati (*aktifitas visual*), memecahkan masalah (*aktifitas intelektual*), melakukan percobaan (*aktifitas somatis*), berkomunikasi dan mengajukan pertanyaan (*aktifitas auditori*). Pemahaman konsep teoritis yang disajikan akan mudah diingat jika guru melibatkan siswa untuk melakukan eksperimen. Guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menyampaikan materi melalui penjelasan, menggunakan peragaan dan memberikan kesempatan untuk menampilkan unjuk kerja kepada siswa secara langsung. Pendekatan tersebut dikenal dengan pendekatan SAVI.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Rancangan pada penelitian ini yaitu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang pada tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu pencapaian kompetensi yang meliputi 3 aspek yang menggunakan teknik penilaian berupa tes untuk aspek kognitif (tes tertulis berbentuk soal objektif) yang dilakukan diakhir penelitian dan non tes untuk aspek afektif dan psikomotor (lembar pengamatan). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh pada 3 aspek. Pada penilain aspek kognitif rata-rata pada kelas eksperimen 82,6125 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 75,95 dan diperoleh $t_{hitung} = 2,78$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Pada aspek efektif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 80,91 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 72,13 dengan $t_{hitung} = 6,5$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Begitu juga pada aspek psikomotor, pada kelas eksperimen dengan rata-rata 80,47 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 74,14 dengan didapat $t_{hitung} = 4,58$ dan $t_{tabel} = 1,677$. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti terhadap pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dalam metode eksperimen dengan taraf nyata 0.05.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan SAVI dalam Metode Eksperimen terhadap Pembelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Padang”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat pelajaran, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan motivasi kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dan meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Harman Amir, S.Si M.Si selaku dosen pembimbing II dan Penasehat Akademis yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd, Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd dan Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
8. Ibu Murniati, S.Pd selaku guru pamong serta guru Mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Padang.
9. Pihak lainnya senantiasa memberi semangat dan berbagai bantuan.

Penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini. Apabila masih ada terdapat kesalahan atau kekeliruan, penulis mengharapkan kritikan dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Pembelajaran IPA Menurut KTSP	8
B. Penerapan Pendekatan dan Metode Pembelajaran.....	10
C. Tinjauan Tentang Metode Eksperimen	10
D. Tinjauan Tentang Pendekatan SAVI.....	12
E. Pencapaian Kompetensi Siswa.....	17
F. Kerangka Berpikir	21
G. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian	23
C. Populasi dan sampel.....	24
D. Variabel dan Data.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Mid Semester Genap IPA Tahun Pelajaran 2013/2014.....	4
2. Rancangan Penelitian	23
3. Distribusi Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang	24
4. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	26
5. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	26
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	37
7. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	30
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	36
9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	37
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	38
11. Klasifikasi Penilaian Ranah Afektif.....	40
12. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel.....	50
13. Data Kompetensi Ranah Afektif Kelas Sampel.....	54
14. Kategori Nilai Ranah Afektif	55
15. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel Pada Ranah Psikomotor	55
16. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel Pada Ranah Kognitif.....	56
17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel Pada Ranah Kognitif	57
18. Hasil Uji-t Ranah Kognitif	58
19. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Ranah Afektif	60
20. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Afektif.....	60
21. Hasil Uji-t Ranah Afektif	61
22. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	62

23. Hasil Uji-t Ranah Psikomotor	63
24. Pencapaian Kompetensi Kedua Kelas Sampel Pada Tiga Ranah Penilaian	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	22
2. Grafik Perbandingan Perkembangan Aspek Rasa Ingin Tahu Siswa	51
3. Grafik Perbandingan Perkembangan Aspek Bersikap Jujur	52
4. Grafik Perbandingan Perkembangan Aspek Berpikir Kritis Siswa	53
5. Grafik Perbandingan Perkembangan Aspek Berpikiran Terbuka & Kerjasama Siswa	54
6. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Kognitif	59
7. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Afektif	61
8. Kurva Penerimaan Hipotesis Alternatif Ranah Psikomotor	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Uji Normalitas Kelas Sampel 1.....	71
II. Uji Normalitas Kelas Sampel 2.....	72
III. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel.....	73
IV. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel.....	74
V. RPP Kelas Eksperimen	76
VI. RPP Kelas Kontrol	83
VII. LKS Kelas Eksperimen	89
VIII. LKS Kelas Eksperimen	97
IX. Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba.....	105
X. Soal Uji Coba	110
XI. Analisis Soal Uji Coba	116
XII. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	117
XIII. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	118
XIV. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	119
XV. Soal Tes Akhir	124
XVI. Rubrik Penilaian Sikap.....	128
XVII. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja.....	129
XVIII. Hasil Tes Akhir Kedua Kelas Sampel.....	131
XIX. Distribusi Nilai Ranah Afektif Kelas Eksperimen	134
XX. Distribusi Nilai Ranah Psikomotor Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	136
XXI. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen Pada Ranah Kognitif	138
XXII. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol Pada Ranah Kognitif.....	139
XXIII. Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	140
XXIV. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Tes Akhir Kelas Eksperimen	141
XXV. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....	145
XXVI. Uji Normalitas Ranah Afektif Kelas Kontrol.....	146

XXVII. Uji Homogenitas Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	145
XXVIII. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	146
XXIX. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	148
XXX. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kelas Kontrol.....	149
XXXI. Uji Homogenitas Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	150
XXXII. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	151
XXXIII. Pembagian Kelompok Siswa Kedua Kelas Sampel	153
XXXIV. Tabel Distribusi Z	155
XXXV. Tabel Distribusi Liliefors	156
XXXVI. Tabel Distribusi F.....	157
XXXVII. Tabel Distribusi t.....	159
XXXVIII. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	160
XXXIX. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah mengharapkan agar proses pendidikan di Indonesia terlaksana secara optimal, sehingga dapat membentuk sumber daya yang berkualitas untuk mencapai pembangunan nasional yang lebih baik di era globalisasi.

Mutu pendidikan pada setiap jenjang satuan pendidikan diharapkan dapat memenuhi tingkat ketercapaian tujuan pendidikan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan yaitu faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar seperti, aplikasi metode, strategi, pendekatan pembelajaran, dan teknik evaluasi pendidikan yang tepat di dalam pembelajaran. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan adanya pembenahan sarana dan prasarana, pembenahan perangkat pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan laboratorium dan perpustakaan serta menyempurnakan dan mengevaluasi kurikulum. Kurikulum tidak akan berjalan dengan baik jika tidak diterapkan oleh guru yang

profesional. Pemerintah telah menyediakan program pelatihan pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan guru sebagai tenaga yang terampil dan profesional, namun kenyataan di lapangan menunjukkan pembelajaran yang diterapkan pada saat ini tidak berjalan dengan baik.

Pembelajaran merupakan suatu interaksi timbal balik yang dilakukan antara guru dan peserta didik. Pembelajaran akan lebih berkualitas jika seorang guru kreatif dan mampu memotivasi peserta didik. Motivasi seorang guru dalam pembelajaran dapat menunjang pencapaian target belajar yang dilihat melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik ke arah yang lebih baik. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika dilakukan melalui pengalaman secara langsung.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu ilmu yang diperoleh dari pengalaman yang mempelajari gejala dan peristiwa alam, baik yang dapat dilihat oleh mata maupun yang bersifat abstrak. Pembelajaran IPA bukan hanya cakupan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA akan lebih mudah diingat dan dipahami jika dijelaskan melalui gejala-gejala yang dapat diamati sebelum dirumuskan secara matematis. Pembelajaran IPA dilakukan dengan menerapkan keterampilan proses IPA yang mengikutsertakan seluruh alat indera. Peserta didik diharapkan dapat belajar melalui aktivitas sendiri atau belajar sambil bereksperimen, karena dengan bereksperimen mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan pengalaman.

Pembelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik jenjang SMP. Pandangan negatif terhadap pembelajaran IPA bisa hilang jika guru dapat memahami gaya belajar peserta didik dan mampu mengembangkan pembelajaran yang mendukung perkembangan intelektual, sosial dan personal dari peserta didik. Guru seharusnya tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, tapi guru lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran dan peserta didik berperan sebagai subjek belajar. Guru harus mampu membelajarkan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran akan terlihat lebih bermakna jika seorang guru mampu menggabungkan gerakan dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indera. Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran yang melibatkan gerak fisik agar peserta didik mudah ingat dan paham terhadap materi yang dipelajari, misalnya dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan eksperimen. Kegiatan eksperimen akan bermakna jika eksperimen tersebut direncanakan dengan baik, seperti memberi kesempatan untuk memilih prosedur alternatif, mengumpulkan data dan menginterpretasikan data yang diperoleh.

Kenyataan yang dihadapi oleh proses pembelajaran pada saat ini yaitu, guru menjelaskan konsep IPA terutama dibidang fisika langsung ke bentuk rumusan matematika. Proses pembelajaran di sekolah juga kurang memperhatikan masalah perbedaan individual dan gaya belajar peserta didik. Guru tidak menempatkan siswa sebagai individu yang dinamis, tetapi sebagai obyek yang pasif, sehingga potensi secara individual tidak dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Padang, kegiatan eksperimen

yang dilakukan selama ini kurang maksimal, karena guru kurang memperhatikan penilaian terhadap proses pelaksanaan prosedur eksperimen yang mengarah pada penilaian unjuk kerja dan penilaian sikap. Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan dengan beberapa orang siswa di SMP Negeri 1 Padang, siswa tersebut mengatakan bahwa ketika guru menerangkan pelajaran IPA mereka cepat mengerti dan cepat lupa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap IPA, karena masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 78.

Data nilai rata-rata fisika siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Nilai Ujian Mid Semester Genap IPA Tahun Pelajaran 2013/2014 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang

No	Kelas	Nilai rata-rata IPA
1	VIII-A	64,47
2	VIII-B	63,33
3	VIII-C	61,66
4	VIII-D	61,56
5	VIII-E	67,91
6	VIII-F	66,14

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Padang

Pembelajaran IPA dapat diperbaiki dan ditingkatkan dengan cara menerapkan keterampilan proses IPA. Keterampilan proses IPA meliputi beberapa kegiatan pembelajaran yaitu: mengamati, memecahkan masalah, melakukan percobaan dan berkomunikasi dengan cara melakukan tanya jawab. Kegiatan

pembelajaran dengan cara mengamati, memecahkan masalah dan melakukan percobaan dapat diterapkan dalam metode eksperimen. Metode eksperimen dapat melibatkan peserta didik menjadi aktif, melatih peserta didik bekerja sama belajar mandiri dan bertanggung jawab serta melatih peserta didik memiliki sifat teliti dalam menemukan sesuatu. Metode eksperimen dapat diimbangi dengan cara menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa dan memberikan peluang kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Metode eksperimen akan terlaksana dengan baik jika guru mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat menggabungkan keterampilan proses IPA dengan gaya belajar siswa. Pendekatan tersebut dikenal dengan pendekatan SAVI, dimana proses pembelajaran melibatkan 4 unsur, yaitu Somatis (belajar dengan bergerak), Auditori (belajar dengan berbicara dan mendengar), Visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), dan Intelektual (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung untuk berpikir).

Berdasarkan unsur-unsur yang terdapat pada pendekatan SAVI, penulis memilih pendekatan tersebut digabungkan dengan metode eksperimen untuk menunjang gerak fisik dan kemampuan intelektual peserta didik. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul Pengaruh Pendekatan SAVI dalam Metode Eksperimen terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Padang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Apakah pembelajaran IPA

dengan pendekatan SAVI dalam metode eksperimen berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi siswa di SMP Negeri 1 Padang?”

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, sarana dan prasarana yang tersedia dan agar lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Materi pembelajaran yang diteliti sesuai dengan mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP untuk semester genap pada kurikulum KTSP, yaitu : KD. 6.3 mendeskripsikan konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari, KD 6.4 menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa, serta KD 6.5 mendeskripsikan alat-alat optik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Metode pembelajaran digunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen.
3. Teknik penilaian yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu teknik penilaian tertulis, teknik penilaian sikap dan teknik penilaian unjuk kerja.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pendekatan SAVI dalam metode eksperimen terhadap pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, sebagai ilmu pengetahuan dan modal dasar sebagai calon pendidik serta dapat dijadikan pengalaman dalam mengajar.
2. Guru, sebagai masukan bagi guru-guru IPA dalam memilih dan menentukan metode alternatif yang dapat menunjang siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah.
3. Peneliti lain, sebagai bahan masukan dan sumber referensi atau ide dalam mengembangkan pembelajaran.